

**HUBUNGAN BEBAN KERJA PERAWAT DENGAN WAKTU TANGGAP PELAYANAN
KEPERAWATAN GAWAT DARURAT MENURUT PERSEPSI PASIEN
DI IGD RSUD KABUPATEN SORONG**

**PAULUS RONALDO KAMBUAYA
LUCKY T. KUMAAT
FRANLY ONIBALA**

Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Kedokteran
Email : ronaldkambuaya@yahoo.com

Abstract: when the patient to emergency room, the condition of the patient is unpredictable so that the accuracy and speed of the aid to the patient in ER need a standart in accordance with the competence and ability of the nurses so can guarantee emergency care at the right time response and quick handling. **The aim** of this research, is to know the relationship between workload of nurses and response time of nursing emergency services according to the patient perception in emergency room of Regional Hospital of Sorong. This research is using Cross Sectional **method**. Analysing the data are using univariate and bivariate analysis. Selecting the. **Research result** show the value of $p = 0:00$ of the significance level $\alpha = 0 : 05$ it means that $p < \alpha$ so there is a relationship between workload of nurses and response time of nursing emergency services according to the patient's perception in emergency room of Regional Hospital of Sorong. **Conclusion** of this research: H_a is accepted and H_0 is rejected, it means that there is a significant relationships between workload of nurses and response time of nursing emergency services according to the patient's perception in emergency room of Regional Hospital of Sorong. **Suggestion** hopefully from the result of this research can be used as information for Regional Hospital of Sorong.

Keywords: Workload of Nurses, and Response Time to the Patients

Abstrak: Saat pasien datang tidak bisa ditebak keadaan pasien darurat yang masuk ke IGD untuk itu Ketepatan dan kecepatan pertolongan yang diberikan pada pasien yang datang ke IGD memerlukan standar sesuai dengan kompetensi dan kemampuannya sehingga dapat menjamin suatu penanganan gawat darurat dengan *response time* yang tepat dan penanganan yang cepat. **Tujuan** penelitian ini, yaitu untuk Mengetahui hubungan beban kerja perawat dengan waktu tanggap pelayanan keperawatan gawat darurat menurut persepsi pasien di IGD RSUD Kabupaten Sorong. Penelitian ini menggunakan **metode** Cross sectional. Analisis data terdiri dari analisis Univariat dan Bivariat. Pemilihan. **Hasil penelitian** menunjukkan nilai $p = 0.00$ dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0.05$ hal ini menunjukkan bahwa $p < \alpha$ ada hubungan antara beban kerja perawat dengan waktu tanggap pelayanan keperawatan gawat darurat menurut persepsi pasien di IGD RSUD Kabupaten Sorong. **Simpulan** yang diperoleh dalam penelitian ini adalah : H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat Hubungan yang signifikan antara beban kerja perawat dengan waktu tanggap pelayanan keperawatan gawat darurat menurut persepsi pasien di IGD RSUD Kabupaten Sorong. **Saran**Kiranya dari hasil penelitian ini dapat dijadikan Sebagai bahan informasi bagi RSUD Kabupaten Sorong.

Kata kunci : Beban Kerja Perawat, Waktu Tanggap Pasien

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan salah satu bentuk sarana kesehatan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah dan atau masyarakat yang berfungsi untuk melakukan upaya kesehatan dasar atau kesehatan rujukan dan upaya kesehatan penunjang . Rumah sakit dalam menjalankan fungsinya . Salah satu indikator beban kerja perawat dalam pelayanan tersebut adalah waktu tanggap pada pelayanan pasien di Rumah sakit, dan Persepsi pasien di Rumah sakit .Diharapkan senantiasa memperhatikan fungsi sosial dalam memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat.Keberhasilan rumah sakit dalam menjalankan fungsinya ditandai dengan adanya mutu pelayanan prima rumah sakit.Mutu pelayanan rumah sakit sangat di pengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yang paling dominan adalah sumber daya manusia.(Depkes RI 2006).

Penelitian *World Health Organization* (WHO) menyatakan , bahwa perawat-perawat yang bekerja di Rumah Sakit di Asia Tenggara termasuk Indonesia memiliki beban kerja berlebih akibat dibebani tugas-tugas non keperawatan. Perawat yang diberi beban kerja berlebih dapat berdampak kepada penurunan tingkat kesehatan, motivasi kerja, kualitas pelayanan keperawatan, dan kegagalan melakukan tindakan pertolongan terhadap pasien. Mengingat pelayanan kesehatan yang begitu penting bagi setiap penduduk, menjadikan sebuah rumah sakit mempunyai peranan yang penting dalam menjawab kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan. Namun untuk memberikan mutu pelayanan kesehatan yang optimal, rumah sakit memerlukan tenaga-tenaga kesehatan yang produktif dalam bekerja.Tenaga-tenaga kesehatan tersebut yakni Dokter, Perawat, Bidan, Apoteker, Fisioterapi dan Tenaga kesehatan lainnya.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka peneliti membuat perumusan masalah penelitian “Apakah ada hubungan antara beban kerja perawat dengan waktu tanggap pelayanan

keperawatan gawat darurat menurut persepsi pasien di IGD Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sorong?”

TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Di Ketahui hubungan antara beban kerja perawat dengan waktu tanggap pelayanan keperawatan gawat darurat menurut persepsi pasien di IGD Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sorong.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi beban kerja perawat di IGD Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sorong.
- b. Teridentifikasi waktu tanggap pelayanan keperawatan gawat darurat dalam hal kecepatan dalam menangani pasienmenurut persepsi pasien di IGD Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sorong.
- c. Teranalisis Hubungan beban kerja perawat dengan waktu tanggap pelayanan keperawatan gawat darurat menurut persepsi pasien di IGD Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sorong.

MANFAAT PENELITIAN

1. Aplikatif

Sebagai bahan informasi bagi RSUD Kabupaten Sorong tentang beban kerja perawat dengan waktu tanggap pelayanan keperawatan gawat darurat menurut persepsi pasien di IGD Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sorong.

2. Manfaat Keilmuan

Sebagai bahan pengetahuan untuk peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian tentang Hubungan beban kerja perawat dengan waktu tanggap pelayanan keperawatan gawat darurat menurut persepsi pasien di IGD Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sorong.

3. Manfaat Metodologi

Sebagai referensi untuk melakukan penelitian lanjutan yang akan datang tentang Hubungan beban kerja perawat dengan waktu tanggap pelayanan keperawatan

gawat darurat menurut persepsi pasien di IGD Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sorong.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian Kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional* penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara beban kerja perawat dengan waktu tanggap pelayanan keperawatan gawat darurat menurut persepsi pasien di IGD Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sorong.

A. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sorong pada tanggal, 11 – 16 Januari 2016.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti dalam hal ini jumlah responden perawat dan pasien yang berada di Ruangan IGD RSUD Kabupaten Sorong untuk mendapat pelayanan keperawatan gawat darurat.

2. Sampel

Teknik penarikan sampel pada penelitian ini adalah Random sampling sistematik dimana Sampel yang diperoleh akan diambil secara acak dengan menggunakan sistem penomoran (Notoadmodjo, 2010). Dimana Sampel yang ada berjumlah 50 Orang ($N = 50$) sampel yang diinginkan adalah 50 Orang ($n = 50$) dalam penulisan rumus dapat diuraikan dengan $k = (N / n)$ dalam hal ini (k) adalah interval sampling . jadi (k) yang dikehendaki dari sampel ini adalah Sistem Penomoran yang di pakai dalam sampel ini, di mana sampel yang ditentukan ada 50 Sampel.

Kriteria Sampel

1. Kriteria Inklusi

a). Perawat pelaksana yang berdinas di IGD RSUD Kabupaten Sorong.

b). Pasien yang datang untuk mendapat pelayanan di IGD RSUD Kabupaten Sorong.

c). Pasien yang aktif.

d). Bersedia menjadi responden.

2. Kriteria Eksklusi

a). Tidak bersedia menjadi responden Perawat dan Pasien.

b). Perawat yang tidak Aktif / Cuti.

Instrumen penelitian

Instrument penelitian yang digunakan yaitu berupa daftar pertanyaan kuesioner Beban Kerja Perawat dan Waktu Tanggap Pelayanan Keperawatan Gawat Darurat yang dibagikan kepada responden yang telah memenuhi Kriteria inklusi.Kuisoner Beban Kerja Perawat mengambil kuisoner yang pernah di teliti oleh Siska Dolok (2012).*Cut Of Point*.

Jumlah Sampel Beban Kerja Perawat, dengan jumlah 27 di berikan skor 1= Tidak pernah, 2= Pernah dan 3= Sering, jumlah pertanyaan :

$$\begin{aligned} 27 \times 2 &= 54 \\ 27 \times 1 &= 27 + \\ 81/3 &= 27 \end{aligned}$$

Cut of point = 27, Sehingga diberikan skor = 27
27 Beban Kerja Sedang.

Jumlah Sampel Waktu Tanggap, dengan jumlah sampel 15 yang di berikan skor 1= buruk 2= kurang 3= baik 4= sangat baik, jumlah pertanyaan :

$$\begin{aligned} 15 \times 4 &= 60 \\ 15 \times 1 &= 15 + \\ 75/2 &= 37,5 \end{aligned}$$

Cut of point = 37,5 Sehingga diberikan skor

$$\begin{aligned} > 37,5 &\text{ Baik} \\ \leq 37,5 &\text{ Kurang} \end{aligned}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelompok Umur Perawat

Tabel 5.1 Distribusi responden berdasarkan Kelompok Umur pada Perawat di IGDRSUD Kabupaten Sorong, Tahun 2016

Kelompok Umur	n	%
20 – 35 Tahun	35	70
>35 Tahun	15	30
Jumlah	50	100

Sumber : Data Primer, 2016

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 35 dari 50 orang (70%) berada di kelompok umur 20 – 35 tahun, dan sebagian kecil yaitu 15 orang (30%) berada di kelompok umur > 35 tahun.

Kelompok Umur Pasien

Tabel 5.2. Distribusi responden berdasarkan Kelompok Umur pada Pasien di IGD RSUD Kabupaten Sorong, Tahun 2016

Kelompok Umur	n	%
20 – 35 Tahun	23	46
>35 Tahun	27	54
Jumlah	50	100

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 27 dari 50 orang (54%) berada di kelompok umur > 35 tahun, dan sebagian kecil yaitu 23 orang (46%) berada di kelompok umur 20 – 35 tahun.

Jenis Kelamin Perawat

Tabel 5.3. Distribusi responden berdasarkan Jenis Kelamin pada Perawat di IGD RSUD Kabupaten Sorong, Tahun 2016

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	15	30
Perempuan	35	70
Jumlah	50	100

Sumber : Data Primer, 2016

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan sebagian besar responden yaitu 35 dari 50 orang (70%) berjenis kelamin perempuan, dan 15 dari 50 orang (30%) orang berjenis kelamin laki-laki.

Jenis Kelamin Pasien

Tabel 5.4. Distribusi responden berdasarkan Jenis Kelamin pada Pasien di IGD RSUD Kabupaten Sorong, Tahun 2016

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	20	40
Perempuan	30	60
Jumlah	50	100

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan sebagian besar responden yaitu 30 dari 50 orang (60%) berjenis kelamin perempuan, dan 20 dari 50 orang (40%) orang berjenis kelamin laki-laki.

A. Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini adalah analisis beban kerja perawat dan waktu tanggap pelayanan keperawatan gawat darurat menurut persepsi pasien di IGD Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten

Sorong. Adapun distribusi variabel yang akan diteliti digambarkan pada tabel dibawah ini :

Beban Kerja Perawat

Tabel 5.5. Distribusi responden berdasarkan Beban Kerja pada Perawat di IGD RSUD Kabupaten Sorong, Tahun 2016

Beban Kerja	n	%
Ringan	20	40
Sedang	25	50
Berat	5	10
Jumlah	50	100

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa responden berdasarkan beban kerja menunjukkan sebagian besar responden yaitu 25 dari 50 orang (50%) berada dalam kategori beban kerja sedang, 20 dari 50 orang (40%) berada dalam kategori beban kerja ringan, dan 5 dari 50 orang (10%) berada dalam kategori beban kerja berat.

Waktu Tanggap

Tabel 5.6. Distribusi responden pasien berdasarkan WaktuTanggap pelayanan keperawatan gawat darurat menurut persepsi pasien di IGD RSUD Kabupaten Sorong, Tahun 2016

Waktu Tanggap	n	%
Baik	29	58
Kurang Baik	21	42
Jumlah	50	100

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa responden berdasarkan waktu tanggap pelayanan keperawatan gawat darurat menurut persepsi pasien menunjukkan sebagian besar responden pasien yaitu 29 dari 50 orang (58%)

menyatakan waktu tanggap perawat baik, dan 21 dari 50 orang (42%) menyatakan waktu tanggap perawat kurang baik .

B. Analisis Bivariat

Untuk mengetahui hubungan antara beban kerja perawat dengan waktu tanggap pelayanan keperawatan gawat darurat menurut persepsi pasien di IGD Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sorong, maka dilakukan analisis dengan menggunakan uji statistik *chi – square* (X^2). Untuk melihat ada tidaknya hubungan variabel bebas dan variabel terikat dan apakah hubungan yang dihasilkan bermakna maka digunakan perbandingan nilai P dengan nilai $\alpha = 0,05$ apabila $P < 0,05$ maka hasil perhitungan statistik adalah ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dan jika nilai $P > 0,05$ maka hasil perhitungan statistik tidak bermakna yang berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Hubungan antara beban kerja perawat dengan waktu tanggap pelayanan keperawatan gawat darurat.

Tabel 5.7. Analisis hubungan antara beban kerja perawat dengan waktu tanggap pelayanankeperawatan gawat darurat menurut persepsi pasien di IGD RSUD Kabupaten Sorong, Tahun 2016

Beban Kerja	Waktu Tanggap		Total		P
	Baik	Kurang Baik	n	%	
Ringan	11.6	40	8.4	0	20.0 40
Sedang	14.5	18	10.5	32	25.0 50
Berat	2.9	0	2.1	10	5.0 10
Jumlah	29	58	21	42	50
					100

Berdasarkan tabel 5.7 diatas menunjukkan bahwa dari 50 responden perawat terdapat 25 responden perawat dengan beban kerja sedang, dengan pernyataan 9 orang pasien (18%) menilai waktu tanggap perawat baik dan sebanyak 16

orang pasien (32%) menilai waktu tanggap perawat kurang baik. Selanjutnya dari 50 responden perawat terdapat 20 responden perawat dengan beban kerja ringan, dengan pernyataan 20 orang pasien (40%) menilai waktu tanggap perawat baik dan sebanyak 0 orang pasien (0%) menilai waktu tanggap perawat kurang baik. Dan dari 50 responden perawat terdapat 5 responden perawat dengan beban kerja berat, dengan pernyataan 0 orang pasien (0%) menilai waktu tanggap perawat baik dan sebanyak 5 orang pasien (10%) menilai waktu tanggap perawat kurang baik. Dari hasil uji statistik diperoleh nilai signifikan $p = 0.000$ dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0.05$ hal ini menjelaskan bahwa ada hubungan antara beban kerja perawat dengan waktu tanggap pelayanan keperawatan gawat darurat menurut persepsi pasien di IGD Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sorong.

Analisis hubungan antara beban kerja perawat dengan waktu tanggap pelayanan keperawatan gawat darurat menurut persepsi pasien di IGD Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sorong.

Hasil distribusi dari analisis bivariat menunjukkan bahwa dari 50 responden perawat terdapat 25 responden perawat dengan beban kerja sedang. dengan pernyataan 15 orang pasien (30%) menilai waktu tanggap perawat baik dan sebanyak 10 orang pasien (20%) menilai waktu tanggap perawat kurang baik. Selanjutnya dari 50 responden perawat terdapat 20 responden perawat dengan beban kerja ringan. dengan pernyataan 11 orang pasien (22%) menilai waktu tanggap perawat baik dan sebanyak 9 orang pasien (18%) menilai waktu tanggap perawat kurang baik.

Dan dari 50 responden perawat terdapat 5 responden perawat dengan beban kerja berat. Dengan pernyataan 3 orang pasien (6%) menilai waktu tanggap perawat baik dan sebanyak 2 orang pasien (4%) menilai waktu tanggap perawat kurang baik. (%). Dari hasil uji statistik diperoleh nilai signifikan $p = 0.000$ dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0.05$ hal ini

menjelaskan secara statistik terbukti adanya hubungan antara beban kerja perawat dengan waktu tanggap pelayanan keperawatan gawat darurat menurut persepsi pasien di IGD Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sorong.

Hal ini dikutip dalam buku Gillies yang tertuang dalam penelitian Widodo Panggah Universitas Muhammadiyah Surakarta 2007 menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi beban kerja adalah jumlah pasien yang dimasukkan ke unit tiap hari / bulan dan tahun kondisi pasien di dalam unit, rata – rata lama pasien tinggal di IGD, tindakan keperawatan langsung dan tidak langsung, frekuensi masing-masing tindakan dan rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan masing - masing tindakan. Target objek yang dimaksud adalah karakteristik dari target yang akan diamati dapat mempengaruhi apa yang dipersepsikan. Misalnya perawat yang sedang tugas berpenampilan rapi dan cantik serta ramah maka pasien akan menilai bahwa perawat tersebut cepat dalam melayani pasien.

Sebaliknya jika perawat yang sedang berdinjas berpenampilan kurang rapi, baju dinas berbeda, muka tegang, cemberut dan tidak punya senyum, mungkin pasien akan menilai pelayanan perawat tersebut lambat. Keadaan inilah yang dapat mempengaruhi persepsi pasien sehingga ada hubungan antara beban kerja perawat dengan waktu tanggap pelayanan keperawatan gawat darurat menurut persepsi pasien di IGD Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sorong.

Dalam penelitian ini, peneliti melihat pelayanan keperawatan yang di lakukan oleh perawat IGD kepada pasien sangatlah baik dalam menangani pasien di IGD RSUD Kabupaten Sorong.Namun ada juga Perawat yang berpenampilan kurang rapi pada saat berdinjas dan juga ada kendala yaitu kurangnya Perawat yang berdinjas di IGD RSUD Kabupaten Sorong, sehingga pelayanan keperawatan yang dilakukan perawat di IGD sangatlah lambat dan lelah.Maka itu peneliti melihat masih ada pasien yang kurangnya mendapat pelayanan keperawatan yang kurang maksimal dari perawat yang berdinjas di IGD

RSUD Kabupaten Sorong. Ada juga beberapa faktor-faktor yang kurang mendukung penunjang Rumah Sakit yang belum lengkap di IGD RSUD Kabupaten Sorong.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan penjelasan dari bab sebelumnya sampai dengan pembahasan hasil penelitian, Maka dapat ditarik kesimpulan dan saran dari penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Teridentifikasi beban kerja perawat di IGD RSUD Kabupaten Sorong berada pada beban kerja sedang.
- b. Teridentifikasi waktu tanggap pelayanan perawat di IGD RSUD Kabupaten Sorong yaitu waktu tanggap pasien baik.
- c. Hasil Analisis Hubungan beban kerja perawat yakni terdapat hubungan yg bermakna ($p=0.000$).

DAFTAR PUSTAKA

Al-Assaf, A.F. (2009). *Mutu Pelayanan kesehatan : perspektif internasional.* Jakarta : EGC

Agus Diwa Sudrajat (2008). *Analisis Hubungan Jenis Kelamin dan Pendidikan Perawat Pelaksana dengan Pemenuhan hak – hak Pasien di Ruangan Rawat Inap RS.IslamPondok Kopi.* Dipublikasikan ; Jakarta

Departemen Kesehatan RI. (2006). *Pedoman manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan dalam Penanggulangan Bencana* ; Jakarta

Febrina Muslimah.(2015).*Hubungan Beban Kerja dengan Kinerja Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. Rasidin .* Dipublikasikan. Padang

Gian Nurmaindah dkk (2012).*Gambaran Beban Kerja Perawat Pelaksana Unit Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Muhammadiyah.* Skripsi Publikasi ; Bandung

Green Laurence (1980).*Teori tentang Perilaku manusia.* Jurnal publikasi

Handriyani Dwilita. (2008). *Analisis Pengaruh Motivasi Stress, dan Rekan Kerja terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik.* Tesis dipublikasikan; Medan

Irwandy, dalam Martini.(2007). *Hubungan Karakteristik Perawat, Sikap, Beban Kerja, Ketersediaan Fasilitas Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Rawat Inap BPRSUD Kota Salatiga. Semarang.*

Jeles,Syahrir dan Burhanudin.(2010). *Analisis yang mempengaruhi kinerja mutu pelayanan di RSUD Dr. M. Haullussy Amboin.* Dipublikasikan. Amboin

Keputusan Menteri Kesehatan RI, (2005). *Pedoman Pengembangan Manajemen*
Kusnanto (2003).*Pengantar Profesi dan Praktik Keperawatan Professional.* Jakarta ; EGC.

Lilis Dian Prihatini. (2007). *Analisis Hubungan Beban Kerja dengan Stress Kerja Perawat di Tiap Ruangan Rawat Inap RSUD Sidikalang ,*Tesis dipublikasikan ; Sumatra Utara

Mulyati, lia dan Sufyan Asep. (2011). *Pengembangan Budaya Patient Safety dalam Praktik Keperawatan.* http://www.stikku.ac.id/wp_content/uploads/2011/02/PENGEMBANGAN-BUDAYA-PATIENT-SAFETY.pdf (diakses tanggal 13 Oktober 2015)

Mahyawati. (2005). *Waktu Tanggap Pelayanan Keperawatan Gawat Darurat.*

Nunuk Haryatun, Agus Sudaryanto (2008). *Perbedaan Waktu Tanggap Tindakan Keperawatan Pasien Cedera Kepala*

Kategori I – V di Instalasi Gawat Darurat RSUD Dr.Moewardi, Jurnal Publikasikan; Surakarta

Notoatmodjo, S. (2010).*Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta 2010

Pemerintah Republik Indonesia (2000). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 97 Tahun 2000 tentang Formasi Pegawai* : Jakarta

Profil RSUD Kabupaten Sorong.(2015). *Data Pegawai RSUD Kabupaten Sorong Tahun 2015.*Sorong .

Putrono. (2002). *Beban Kerja.*<http://repository.usu.ac.id/bitsteam/123456789/33834/4/Chapter%2011.pdf> (diakses tanggal 13 Oktober 2015)

Sunaryo, (2004). *Psikologi Untuk Keperawatan.* Jakarta : EGC

Syamsiar Russeng (2007). *Stress Kerja pada Perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Dr. Tadjuddin Chalid. Jurnal dipublikasikan ;* Makassar

Titok Sefriadinata, dalam Mahyawati. (2015). *Hubungan beban kerja dengan kinerja perawati IGD RSUD SARAS HUSADA PURWOREJO.* Naskah Publikasi; Yogyakarta 2013

Wilde,E.T. (2009). *Do Emergency Medical System Response Time Matter For Health Outcomes?*New York : Columbia University

Windy Rakhmawati.(2008). Perencanaan Kebutuhan tenaga Keperawatan di Unit Keperawatan : Bandung

Waode Nur Sabriyanti, Andi Asadul, Syafrudin (2012). *Faktor – faktor yang berhubungan dengan ketepatan Waktu tanggap penangangan kasus pada*

response time di instalasi gawat darurat bedah dan non bedahRSUP. Dr. Wahidin Sudirohusodo, Jurnal dipublikasikan; Makassar

Winardi (2001).*Konsep dasar Persepsi.Makalah publikasi;* Sumatra Utara

